

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM AC TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh : Agy Ardiansyah, Bambang Sudarsono, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : Ardiroy35@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk (1) untuk mengetahui peningkatan kerjasama mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran sistem AC pada mahasiswa semester VI Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran sistem AC pada mahasiswa semester VI Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup empat tahap meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini/yang digunakan yakni Lembar Observasi, dan Tes. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan kerjasama mahasiswa dari persentase rata-rata pada observasi pra siklus yaitu 47,1 %, observasi pada siklus I menjadi 64,6%, dan pada siklus II menjadi 79,2%, dan (2) penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata awal 65, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 71 dengan prosentase pencapaian 53,3% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 76,6%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kerjasama, dan Hasil

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, kepribadian maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani (Suyitno, 2015:206).

Sekolah merupakan satuan pendidikan yang secara operasional menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu. Kurikulum tersebut dimulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi/Universitas. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar yang dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 17 maret 2016 , menunjukkan bahwa pembelajaran sistem AC di program studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo masih belum dapat memaksimalkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar mahasiswa, terbukti dengan pembelajaran berkelompok belum dapat dimaksimalkan masih banyaknya mahasiswa yang belum bekerjasama dengan baik antar anggota yang lain. Kerjasama dapat dikembangkan melalui pembelajaran sistem AC. Aktivitas berkelompok mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengamati komponen-komponen sistem AC dengan teliti dan cermat. Sistem AC yang dirasa sangat penting karena sebagai salah satu kenyamanan bagi pengemudi itu sulit dipahami oleh mahasiswa, begitu pula rumitnya perawatan sistem AC jika pada komponen-komponen sistem AC mengalami kerusakan.

Sistem AC merupakan kompetensi yang wajib ditempuh di dalam jurusan Pendidikan Teknik Otomotif. Oleh karena itu pembelajaran untuk kompetensi sistem AC harus dilakukan secara maksimal. Upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran sering mengalami berbagai kendala, diantaranya kurangnya kesadaran bekerjasama dalam berkelompok, mereka belum tahu mengenai komponen-komponen di sistem AC dan kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam memahami siklus dari sistem AC. Selain itu juga fasilitas maupun sarana dan prasarana alat untuk kebutuhan praktik seperti ketersediaan *trainer* sistem

AC hanya tersedia satu sehingga hasil belajar belum tercapai sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi, sehingga penelitian ini mengangkat judul “Penggunaan Media Pembelajaran Sistem AC Terhadap Peningkatan Kerjasama dan Hasil Belajar Mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo”.

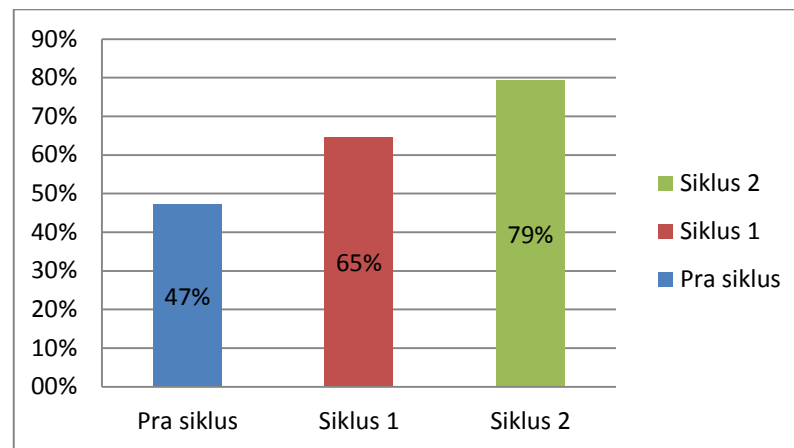
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian dengan beberapa siklus. Penelitian ini menggunakan setting penelitian tindakan yang difokuskan untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran kelas. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus dimana setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, dengan alamat Jl. K.H.A Dahlan 3, Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Mei sampai dengan Juni 2016. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Semester VI Program Studi Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 30 mahasiswa. Penentuan Kelas A.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri atas lembar observasi dan test. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kerjasama mahasiswa dan kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal kepada mahasiswa tentang materi yang diberikan.

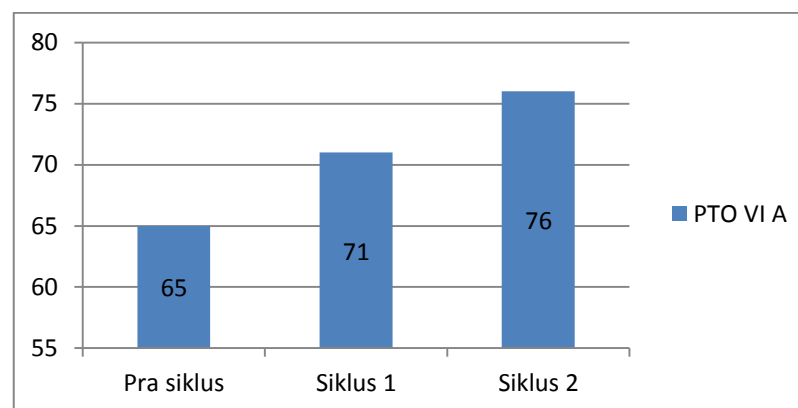
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kerjasama dan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran sistem AC pada mata kuliah sistem AC pada mahasiswa semester VI Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.



Gambar Histogram Persentase Kerjasama Mahasiswa PTO VI A Tiap Siklus.

Dari hasil pengamatan, setelah diterapkan media pembelajaran pada kompetensi sistem AC, persentase kerjasama mahasiswa mengalami kenaikan pada tiap siklusnya dari observasi awal yaitu sebesar 47,1 %, meningkat menjadi 64,6 % pada siklus I dan terjadi peningkatan juga dengan persentase rata-rata 79,2 % pada siklus II.



Gambar Histogram Peningkatan Hasil Belajar Sistem AC Tiap Siklus.

Penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan pada hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata awal 65 pada pra siklus, setelah

dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 71 dengan prosentase pencapaian 53,3% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 76,6%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada mata kuliah sistem AC pada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester VI Universitas Muhammadiyah Purworejo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan kerjasama mahasiswa dari persentase rata-rata observasi pada pra siklus yaitu 47,1 %, observasi pada siklus I menjadi 64,6%, dan pada siklus II menjadi 79,2%.
2. Penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan pada hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata awal 65, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 71 dengan prosentase pencapaian 53,3% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 76,6%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kerjasama dan hasil belajar teori.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen
Diharapkan membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi Pihak Universitas
Perlu dilakukan sosialisasi membuat inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan media pembelajaran sistem AC pada mata pelajaran yang lain, sehingga keberhasilan dapat bersama-sama dicapai oleh semua pihak.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa ikut berperan aktif dalam mata kuliah sistem AC, sehingga metode ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Eko Putro Widoyoko, 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Eko Putro Widoyoko, 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

New Steep 1 : Training Manual

Ngalim Purwanto, 2012. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Radno Harsanto, 2007. Pengelolaan Kelas Yang Dinamis. Yogyakarta : Kanisius

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2009. Media Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima

Suharsimi Arikunto, 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta

Suyitno. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Prakti Industri SMK Di Yogyakarta. Autotech.Vol.06/No.02/Juni2015. [Http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318](http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318). Diakses Tanggal 10 Mei 2016.